

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan adalah kegiatan ekonomi yang berperan penting sebagai *financial intermediary* atau perantara keuangan di dalam perekonomian suatu negara. Oleh karena itu, sesuai dengan Undang-Undang Perbankan Nomor 10 tahun 1998 bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Di samping itu, Kasmir (2012) menjabarkan bahwa bank juga disebut sebagai tempat penukaran uang, memindahkan (*transfer*) uang atau menerima segala macam pembayaran dan setoran. Dalam hal ini menunjukkan bahwa bank adalah lembaga keuangan yang berperan penting bagi perekonomian nasional karena perbankan berkaitan langsung dengan pengelolaan dan lalu lintas keuangan masyarakat.

Pemerintah Indonesia melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengatur sedemikian rupa aturan yang menjelaskan mengenai perbankan, begitupun dengan system operasional bank yaitu menerapkan *Dual Banking System* atau sistem perbankan ganda, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, Bank konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dan berdasarkan jenisnya terdiri atas bank umum konvensional dan bank pekreditan rakyat, sedangkan bank syariah adalah bank yang menjalankan

kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenis terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah.

Perbankan Islam atau syariah kini dikenal secara luas di negara-negara Muslim dan Barat. Perbankan Islam adalah bentuk perbankan dan pembiayaan yang memberikan layanan kepada nasabah dengan tanpa bunga (*interest*) (Saeed, 2008). Hal tersebut menjadi perbedaan mendasar antara bank syariah dan bank konvensional, karena adanya larangan bunga pada bank syariah, sehingga bank syariah menerapkan sistem bagi hasil dan risiko dalam menjalankan operasionalnya.

Seperti yang diketahui pada judul, peneliti menggunakan objek perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yakni Bank Panin Dubai Syariah, Bank BTPN Syariah, Bank Aladin Syariah, dan Bank BRI Syariah. Hal ini dapat terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
Daftar Nama Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	PNBS	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
2	BTPS	PT. Bank BTPN Syariah Tbk.
3	BANK	PT. Bank Aladin Syariah Tbk.
4	BRIS	PT. Bank BRI Syariah Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

Mengetahui kondisi keuangan bank merupakan hal yang penting untuk melihat seberapa sehat dan efisien suatu bank, yaitu dengan menganalisis laporan keuangan selama periode tertentu. Salah satu cara untuk menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan,

seperti rasio likuiditas atau *Liquidity Ratio* yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi pembayaran utang ketika jatuh tempo. Di dalam rasio ini terdapat *Current Ratio* (CR), Menurut Darsono dan Ashari (2005) *Current Ratio* (CR) atau rasio lancar adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan asset lancarnya. Dan Sawir (2009) menjelaskan bahwa rasio lancar yang rendah biasanya dianggap sebagai indikasi adanya masalah dalam likuidasi, di sisi lain rasio lancar yang terlalu tinggi juga kurang baik karena menunjukkan sejumlah besar dana menganggur sehingga kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dapat berkurang.

Dendawijaya (2009) memberikan pengertian *Operational Efficiency Ratio* (OER) atau rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional yang lazim disebut rasio BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Besarnya biaya operasional dan pendapatan operasional ditunjukkan dalam perhitungan laba rugi dalam laporan keuangan bank yang bersangkutan. Semakin rendah rasio OER, semakin baik kemampuan manajemen bank untuk menggunakan sumber daya perusahaan secara efisien (Riyadi, 2006). Dengan demikian tinggi rendahnya rasio OER akan mempengaruhi profitabilitas bank.

Sedangkan untuk menilai profitabilitas bank dapat menggunakan rasio profitabilitas. Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa baik sebuah bank mampu menghasilkan keuntungan. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin* (NPM). Dimana

NPM menurut Sawir (2001) adalah rasio yang menghitung laba bersih bank setelah pajak dibagi penjualan. Rasio Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bank yang mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi.

Mengacu kepada penjelasan di atas, *Current Ratio* (CR) dan *Operational Efficiency Ratio* (OER) berpengaruh Negatif terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Dengan demikian, jika *Current Ratio* (CR) dan *Operational Efficiency Ratio* (OER) meningkat maka *Net Profit Margin* (NPM) akan menurun, sebaliknya apabila *Net Profit Margin* (NPM) meningkat maka *Current Ratio* (CR) dan *Operational Efficiency Ratio* (OER) akan menurun. Hal ini dapat dilihat dari data di bawah ini:

Tabel 1.2
***Current Ratio* (CR), *Operational Efficiency Ratio* (OER) dan *Net Profit Margin* (NPM) pada Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020**

Bank Syariah	Tahun	CR (%)		OER (%)		NPM (%)	
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	2016	28.16	↓	96.17	↑	2.67	↓
	2017	34.38	↑	217.40	↑	-118.22	↓
	2018	32.83	↓	99.57	↓	3.09	↑
	2019	32.99	↑	97.74	↓	1.79	↓
	2020	24.10	↓	99.42	↑	0.01	↓
PT. Bank BTPN Syariah Tbk.	2016	32.9	↑	75.1	↓	21.3	↑
	2017	41.2	↑	68.8	↓	26.6	↑
	2018	54.5	↑	62.4	↓	31.3	↑
	2019	54.8	↑	58.1	↓	35.4	↑
	2020	55.1	↑	72.4	↑	21.0	↓
PT. Bank Aladin Syariah Tbk.	2016	94.13	↓	192.60	↑	-143.93	↑
	2017	155.25	↑	160.28	↓	-9.03	↑
	2018	926.66	↑	199.97	↑	-95.46	↓

	2019	441.66	↓	84.70	↓	137.14	↑
	2020	251.35	↓	56.16	↓	46.25	↓
PT. Bank BRI Syariah Tbk.	2016	108.41	↓	91.33	↓	6.16	↑
	2017	105.03	↓	95.34	↑	3.41	↓
	2018	111.26	↑	95.32	↓	3.23	↓
	2019	112.26	↑	96.80	↑	2.04	↓
	2020	108.46	↓	91.01	↓	5.27	↑

Sumber: <https://paninbanksyariah.co.id/index.php/mtentangkami/laporankeuangan>
<https://www.btpnsyariah.com/web/guest/laporan-tahunan>, <https://aladinbank.id/id/laporan-tahunan>
dan https://ir.bankbsi.co.id/financial_reports.html 2016-2020

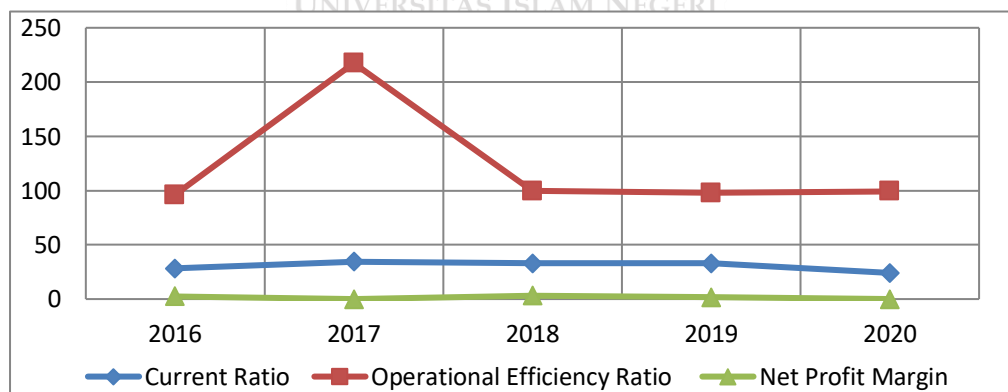
Keterangan:

↑ =Meningkat dari tahun sebelumnya.

↓ = Menurun dari tahun sebelumnya.

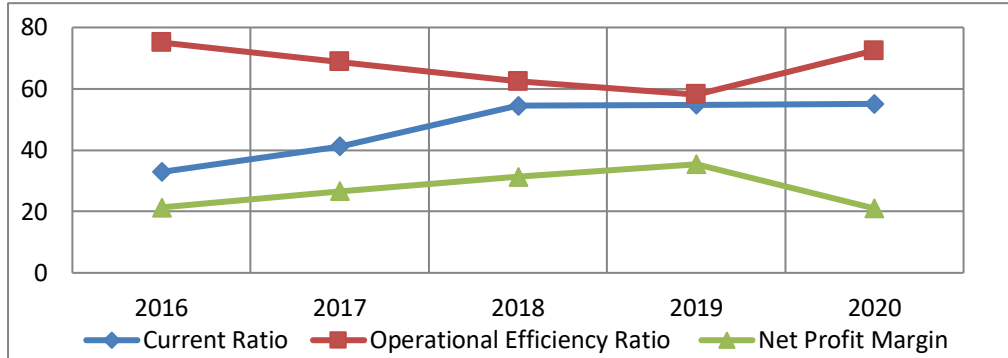
Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa data *Current Ratio* (CR), *Operational Efficiency Ratio* (OER), dan *Net Profit Margin* (NPM) hampir setiap tahunnya mengalami perubahan dan naik turunnya nilai tersebut dapat terlihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 1.1
***Current Ratio* (CR), *Operational Efficiency Ratio* (OER) dan *Net Profit Margin* (NPM) PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2016-2020**



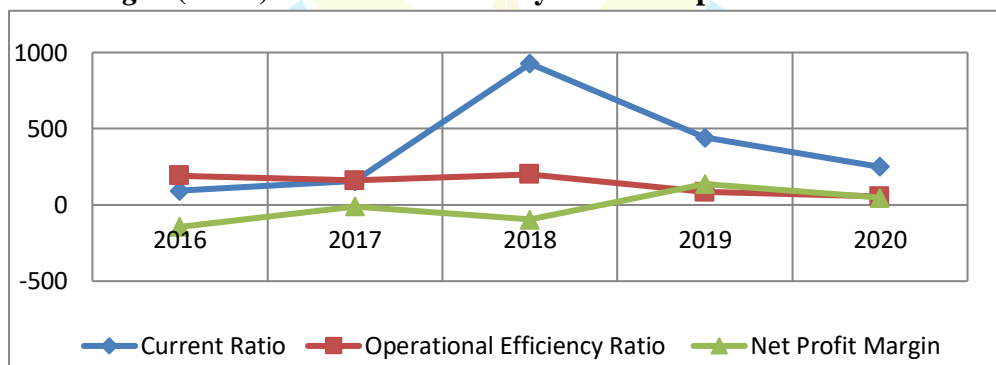
Sumber: <https://paninbanksyariah.co.id/index.php/mtentangkami/laporankeuangan> 2016-2020

Grafik 1.2
Current Ratio (CR), Operational Efficiency Ratio (OER) dan Net Profit Margin (NPM) PT. Bank BTPN Syariah Tbk periode 2016-2020



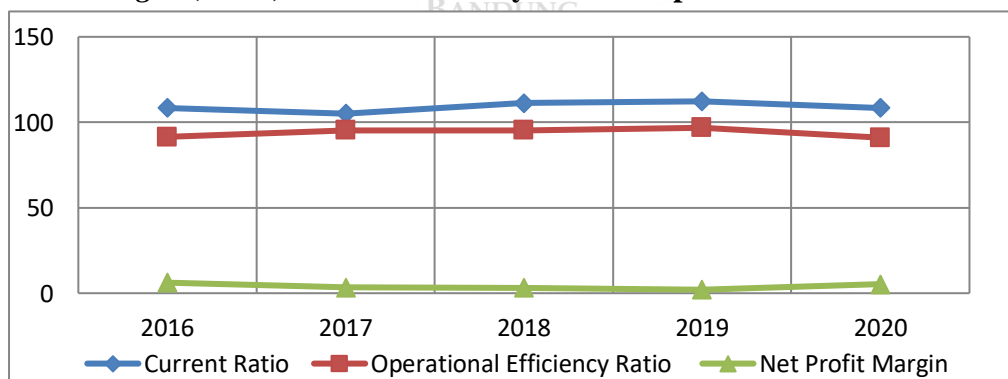
Sumber: https://www.btpnsyariah.com/web/guest/laporan-tahunan_2016-2020

Grafik 1.3
Current Ratio (CR), Operational Efficiency Ratio (OER) dan Net Profit Margin (NPM) PT. Bank Aladin Syariah Tbk periode 2016-2020



Sumber: https://aladinbank.id/id/laporan-tahunan_2016-2020

Grafik 1.4
Current Ratio (CR), Operational Efficiency Ratio (OER) dan Net Profit Margin (NPM) PT. Bank BRI Syariah Tbk periode 2016-2020



Sumber: https://ir.bankbsi.co.id/financial_reports.html 2016-2020

Berdasarkan data di atas, terlihat bagaimana fluktuasi dari *Current Ratio* (CR), *Operational Efficiency Ratio* (OER) dan *Net Profit Margin* (NPM) di PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk., PT. Bank BTPN Syariah Tbk., PT. Bank Aladin Syariah Tbk., dan PT. Bank BRI Syariah Tbk., tahun 2016-2020. Hal ini dikarenakan nilai CR, OER, dan NPM saling mempengaruhi baik itu secara parsial maupun simultan setiap tahunnya. Dari data tersebut juga terlihat adanya ketidaksesuaian antara teori dan data dilapangan yang menunjukkan bahwa tidak selalu kenaikan *Current Ratio* (CR) dan *Operational Efficiency Ratio* (OER) akan diikuti dengan penurunan *Net Profit Margin* (NPM) pula, begitupun sebaliknya.

Beberapa penelitian terdahulu yang menggunakan variabel *Current Ratio* (CR) dan *Operational Efficiency Ratio* (OER) sebagai variabel yang dapat mempengaruhi *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Variabel *Current Ratio* (CR) pada penelitian Dian Novita Sari (2020), menyatakan bahwa secara parsial *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Sedangkan pada penelitian Achmad Agus Y.F. (2018), menunjukkan hasil yang berbeda, yakni secara parsial *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Selanjutnya, variabel *Operational Efficiency Ratio* (OER) pada penelitian Mulyadi Jaya (2017), menyatakan bahwa secara parsial OER berpengaruh negatif terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Namun, penelitian Yolanda M. Saragih menyatakan sebaliknya, dimana secara parsial OER berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPM.

Mengacu kepada penjelasan di atas, peneliti merasa penting untuk mengkaji lebih lanjut mengenai variabel *Current Ratio* (CR) dan *Operational Efficiency Ratio* (OER) yang mempengaruhi *Net Profit Margin* (NPM) melalui penelitian yang berjudul **Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Operational Efficiency Ratio* (OER) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.**

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Penelitian ini menggunakan dua variabel dalam menentukan *Net Profit Margin* (NPM). Adapun variabelnya adalah *Current Ratio* (CR) dan *Operational Efficiency Ratio* (OER). Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara parsial terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020?
2. Bagaimana *Operational Efficiency Ratio* (OER) berpengaruh secara parsial terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020?
3. Bagaimana *Current Ratio* (CR) dan *Operational Efficiency Ratio* (OER) berpengaruh secara simultan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisa pengaruh *Current Ratio* (CR) secara parsial terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.
2. Mengetahui dan menganalisa pengaruh *Operational Efficiency Ratio* (OER) secara parsial terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.
3. Mengetahui dan menganalisa pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Operational Efficiency Ratio* (OER) secara simultan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, diantaranya:

1. Manfaat secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan memberikan manfaat teoritis sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan informasi mengenai pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Operational Efficiency Ratio* (OER) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

- b. Sebagai tambahan referensi dan informasi untuk penelitian selanjutnya, khususnya terkait dengan analisis rasio kesehatan bank atau analisis rasio keuangan bank.

2. Manfaat secara Praktis

Hasil penelitian juga diharapkan memberikan manfaat praktis sebagai berikut:

- a. Bagi perusahaan, yakni Pemilik dan pihak Manajemen yang menjalankan perusahaan melalui fungsi-fungsi manajerial yang tersedia, seperti melaksanakan perencanaan, perumusan strategi, mengendalikan operasional, organisasi, staff administasi, dan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan strategi pengelolaan keuangan. Terutama mengenai pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Operational Efficiency Ratio* (OER) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) agar dapat terwujud kondisi perusahaan yang sehat dan kompetitif dalam rangka pengembangan Perbankan Syariah di Indonesia kedepannya.
- b. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan untuk berinvestasi, sehingga investor dapat memperoleh *return* yang diharapkan.